

BAB V

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh Spedagi Movement dalam membangun Citra Merek Pasar Papringan. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam menyampaikan pesan revitalisasi desa kepada penduduk Desa Ngadimulyo, Spedagi Movement menerapkan beberapa langkah. Adapun hal yang dilakukan pertama yaitu penyusunan perencanaan melalui proses pengenalan khalayak, pemilihan media komunikasi, menyuntukkan pesan komunikasi, peran komunikator, dan aktivitas penganggaran. Spedagi Movement melakukan rangkaian kegiatan pelaksanaan komunikasi dalam proses revitalisasi desa dengan cara terjun langsung kepada masyarakat untuk menyampaikan pesan revitalisasi desa dengan pendekatan lingkungan melalui Pasar Papringan. Upaya ini dilakukan oleh Spedagi Movement karena dengan melakukan kegiatan secara tatap muka langsung kepada penduduk Desa Ngadimulyo, komunikasi akan berjalan efektif dan bisa memberikan dampak yang positif terhadap perubahan lingkungan sekaligus memberikan pengetahuan kepada penduduk Desa Ngadimulyo. perencanaan anggaran yang ganda, yaitu sumber dana dari Spedagi Movement dan Komunitas Mata Air lalu diimbangi dengan CSR dan bantuan Pemerintah Kabupaten Temanggung. Selain itu, proses penyampaian pesan kepada penduduk Desa Ngadimulyo juga efektif, karena menggunakan pemateri dalam sosialisasi yang tepat. Sehingga penduduk Desa Ngadimulyo dapat menerima pesan dengan baik dan tertarik untuk melakukan aktivitas sesuai instruksi pesan yang disampaikan oleh komunikator.

Hasil dari LSM Spedagi Movement dalam membangun *citra merek* dan mengenalkan kepada masyarakat lebih banyak menggunakan media sosial, karena menurut tim Spedagi Movement sangat praktis dan tidak perlu keluar biaya banyak dan manfaatnya juga bisa luas untuk mengenalkan apa itu Pasar Papringan. Pasar Papringan juga memiliki keunikan seperti pembayaran dengan metode penukaran koin bambu dan juga Pasar Papringan melestarikan budaya Jawa yang asli dari kabupaten temanggung.

B. SARAN

1. Saran Bagi Lembaga Swadaya Masyarakat Spedagi Movement

Secara umum strategi komunikasi yang dilakukan Spedagi Movement sudah cukup baik, karena sudah melakukan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi didalam penyampaian pesan melalui proses revitalisasi desa dengan pendekatan Pasar Papingan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap strategi komunikasi tersebut maka peneliti mengajukan saran untuk Spedagi Movement yaitu dalam proses perencanaan, khususnya penyusunan anggaran dan evaluasi tahap perencanaan bisa dilakukan dengan matang sebelum kegiatan komunikasi dilaksanakan. Selain itu, dalam upaya menunjang kegiatan selanjutnya, Spedagi Movement bisa kembali memenuhi misi untuk menyeimbangkan distribusi kesejahteraan rakyat desa dan perkotaan di wilayah lainnya dengan pendekatan yang kreatif lainnya dengan strategi yang lebih sistematis sehingga kedepanya proses promosi juga berjalan dengan baik.

2. Saran Bagi Penduduk Desa Ngadimulyo

Saran dari peneliti untuk penduduk Desa Ngadimulyo yaitu, perlunya penduduk memahami maksud yang terkandung dalam aspek-aspek revitalisasi desa melalui Pasar Papingan ini. Bahwa konsep Pasar Papingan yang disampaikan oleh Spedagi Movement ini mengandung nilai-nilai luhur agar bisa dilestarikan dalam menjaga kearifan lokal yang ada di Desa Ngadimulyo.

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya tentang strategi komunikasi suatu lembaga swadaya masyarakat atau komunitas agar memahami struktur dan sistem kerja kelompok tersebut dengan rinci agar mempermudah proses penelitian yang dilakukan. Kemudian, bagi peneliti yang tertarik meneliti tentang Pasar Papingan, alangkah baiknya memahami terlebih dahulu bahwa Pasar Papingan ini merupakan wujud dari gerakan revitalisasi desa yang dilakukan berdasarkan kolaborasi dari beberapa pihak, yaitu Spedagi Movement, Komunitas Mata Air, dan penduduk Desa.